

ABSTRAK

ZAKIAH DARAJAD, NIM : 108313418 “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Metode Tanya Jawab Kelas IV SD Negeri NO. 158466 Sibuluan 1B Tahun Ajaran. 2011/21012”.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 158466 Sibuluan IB, jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan Tanya Jawab pada mata pelajaran matematika pokok bahasan penjumlahan dan pengurangan pecahan desimal di kelas IV SD.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 37 orang tahun ajaran 2011-2012. Penentuan kelas ini diambil berdasarkan hasil pengamatan terhadap kelas yang akan diteliti dan peneliti melihat rendahnya hasil belajar matematika siswa khususnya pada pokok bahasan penjumlahan dan pengurangan pecahan desimal, penyajian materi masih terfokus pada metode ceramah, kurangnya variasi metode maupun model pembelajaran yang digunakan guru, sarana pendukung dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran matematika di sekolah masih kurang, siswa belum terlibat aktif dalam proses pembelajaran, siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran matematika, serta pembelajaran tidak memberikan kesan yang bermakna bagi siswa. Pelaksanaan PTK dilakukan dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan observasi. Soal yang diberikan 3 kali yaitu tes awal, siklus I dan siklus II. Sedangkan observasi meliputi aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini dilakukan pada kelas IV di SD Negeri 158466 Sibuluan 1-B Tapanuli Tengah, Jenis penelitian ini Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dikenal nama Classroom Action Research, yaitu suatu model penelitian yang dikembangkan di kelas dengan menggunakan metode Tanya jawab, observasi dengan guru masih banyak siswa yang mendapat nilai di bawah ketuntasan belajar. Siswa yang dapat nilai di atas 65 hanya 10 siswa (33,3%) yang tuntas belajar, sedangkan 20 siswa (66,7%) belum tuntas belajar. Pada pretes hanya 7 siswa yang tuntas belajar (18,91%), siswa yang tidak tuntas 30 siswa yang tidak tuntas (81,09%), kemampuan awal siswa masih rendah. Pada siklus I, hanya 13 siswa yang tuntas dalam belajar (35,13%) sedangkan 24 siswa yang tidak tuntas (64,87%). Pada siklus II, ada 1 siswa yang belum tuntas (2,71%) dan 36 siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar (97,29%). Penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan metode tanya jawab dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan penjumlahan dan pengurangan pecahan desimal di kelas IV SD Negeri 158466 Sibuluan IB tahun ajaran 2011-2012.